



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING SEPAK BOLA SISWA SD KELAS VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III

Saiful Anwar¹, Dr.Fahrizal, S.Pd,M.Pd², Muh. Faisal S.Pd,M.Pd³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: saifulanwar18021998@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: fahrizal@unm.ac.id

³ UPT SPF SD INPRES BANGKALA III

Email: muham08@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised;03-04-2025

Accepted;04-05-2025

Published,25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III. Dari hasil awal yang menunjukkan hanya 20% siswa yang tuntas, meningkatkan menjadi 46,67% di siklus I dan 76,67% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode kooperatif dalam mendorong partisipasi aktif siswa dan kolaborasi dalam belajar.

Kata Kunci: min 1 kata, tidak lebih dari 5 kata, frase yang penting, spesifik, representatif.

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang berfungsi untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportif, pola hidup sehat, serta pembentukan karakter (emosional, mental, sosial dan spiritual) demi mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, Pendidikan jasmani menekankan pentingnya aktifitas fisik dan kebiasaan hidup sehat, yang mendukung pertumbuhan fisik, mental dan sosial siswa. Pendidikan jasmani diajarkan dalam Kurikulum Pendidikan Nasional di semua jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga SMA (Wahyudi et.al., 2023).

Pembelajaran kooperatif telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam Pendidikan fisik, terutama dalam olahraga, karena mendorong interaksi sosial dan kolaborasi antar siswa. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknik, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam berolahraga (Martono & Yusnita, 2020). Penelitian model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai disiplin ilmu, termasuk olahraga (Nawir & Syamsuriyawati, 2019).

Dalam konteks sepak bola, Keterampilan dribbling merupakan salah satu aspek fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Dribbling yang baik memungkinkan pemain untuk mengontrol bola dan menghindari lawan, sehingga menjadi kunci dalam permainan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini, terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dribbling secara efektif (Murti & Anas, 2020).

Model pembelajaran kooperatif menawarkan berbagai teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dribbling. Misalnya, Teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dribbling. Misalnya, Teknik jigsaw dan Think-Pair-Share telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa melalui kerja sama dalam kelompok. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marhayani dan Hendriana (2020), ditemukan bahwa model kooperatif dapat meningkatkan kompetensi keterampilan siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kolaborasi, siswa dapat belajar dari satu sama lain dan memperbaiki teknik mereka.

Selain itu, penerapan model pembelajaran kooperatif juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mereka lebih termotivasi untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan dribbling mereka. Penelitian oleh Nawir et al. (2019) menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik meningkat ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan metode tradisional.

Pentingnya penelitian ini juga didukung oleh kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik siswa saat ini yang lebih menyukai pendekatan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran olahraga di sekolah-sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan dribbling sepak bola. Temuan ini tidak hanya bermanfaat bagi guru olahraga dalam merancang kurikulum yang lebih baik tetapi juga bagi pengambil kebijakan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan jasmani di sekolah-sekolah menengah pertama.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindak kelas (PTK) tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki atau mengatasi berbagai masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penelitian tindakan ini, diharapkan ada perubahan kualitas proses pembelajaran (Arikunto, 2013).

Penelitian ini berfokus pada isu-isu yang muncul dalam proses pembelajaran antara siswa dan guru, dengan pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki masalah yang teridentifikasi oleh guru. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan melibatkan siswa dan guru dalam mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan melalui Tindakan yang relevan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III, menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang ada di dalam kelas. Proses ini melibatkan pengamatan dan analisis situasi pembelajaran untuk menemukan area yang memerlukan perbaikan. Dengan melakukan identifikasi masalah secara sistematis, PTK bertujuan untuk menciptakan perbaikan yang nyata dan terukur dalam praktik pengajaran. Pendekatan ini mendorong guru untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi siswa selama proses belajar, sehingga solusi yang diterapkan bisa lebih tepat sasaran. Selain itu, PTK juga mengutamakan kolaborasi antara guru dan siswa dapat meningkat secara signifikan. Proses ini tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, menciptakan lingkungan. Akhirnya, PTK menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan secara keseluruhan.

Tabel Deskripsi Pra Siklus

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	5%	30%
2.	Tidak Tuntas	25%	70%
	Jumlah	30%	100%

Hasil data awal dari penelitian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III, yang disajikan dalam tabel 4.1, menunjukkan gambaran ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran tersebut. Dari total 30 siswa, hanya 5 siswa (30%) yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 25 siswa (70%) belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Data ini mengindikasikan kesulitan dalam keterampilan dribbling sebelum model pembelajaran kooperatif diterapkan. Dengan hanya 30% siswa yang tuntas, menunjukkan adanya kebutuhan untuk intervensi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan mereka. Hasil ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dribbling siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif.

Hasil Siklus I

Table 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	13%	44.65%
2.	Tidak Tuntas	17%	55.35%
	Jumlah	30%	100%

Hasil dari Tabel 4.2 mengenai hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam keterampilan dribbling sepak bola setelah penerapan model pembelajaran kooperatif. Dari total 30 siswa, 13 siswa (44,65%) berhasil mencapai ketuntasan, sementara 17 siswa (55,35%) masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

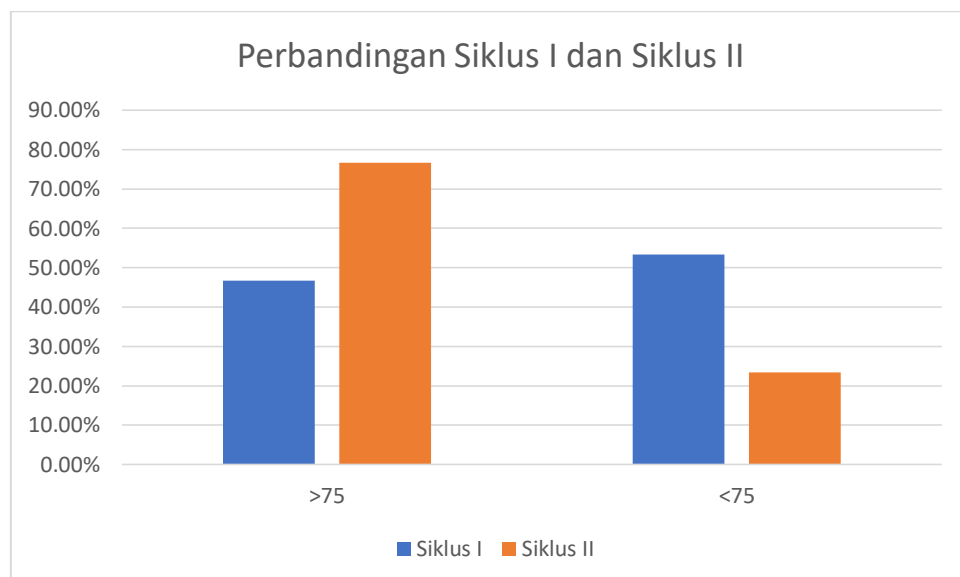
Data ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa telah menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mereka, meskipun mayoritas (55,35%) masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Peningkatan ini dibandingkan dengan hasil pra siklus yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif memberikan dampak positif terhadap proses belajar. Hasil ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke siklus II dengan penyesuaian yang diperlukan, untuk lebih banyak siswa mencapai ketuntasan dalam keterampilan dribbling sepak bola.

Table 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	21	73.70%
2.	Tidak Tuntas	9	26.30%
	Jumlah	30%	100%

Hasil dari tabel 4.3 menunjukkan perkembangan positif dalam hasil belajar siswa pada Siklus II setelah penerapan model pembelajaran kooperatif. Dari total 30 siswa, 21 siswa (73,70) berhasil mencapai ketuntasan, sementara 9 siswa (26,30%) masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Data ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pada Siklus I, dimana hanya 46,67% siswa yang tuntas. Dengan 76,67% siswa kini berhasil mencapai ketuntasan, ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan dribbling sepak bola siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan berhasil, dan lebih banyak siswa merasa lebih percaya diri serta mampu menerapkan keterampilan yang telah diajarkan. Dengan demikian, Siklus II menunjukkan kemajuan yang menggembirakan dan memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan proses pembelajaran, Dengan focus pada penguatan keterampilan bagi siswa yang masih belum tuntas.

Perbandingan Siklus I dan Siklus II



PEMBAHASAN

Pembahasan keseluruhan penelitian ini menyoroti efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT

SPF SD INPRES BANGKALA III. Hasil dari analisis data awal menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode ini, hanya 20% siswa yang mencapai ketuntasan dalam keterampilan dribbling. Hal ini mengindikasikan adanya kesulitan yang signifikan diantara siswa dalam menguasai Teknik tersebut.

Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif pada Siklus I, terjadi peningkatan yang jelas, dimana 46,67% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Meskipun masih ada 53,33% siswa yang belum tuntas, peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa.

Lebih lanjut, Pada Siklus II, Hasilnya semakin mengembirakan, dengan 76,67% siswa mencapai ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya efektif, tetapi juga mampu membangun kepercayaan diri siswa dalam menguasai keterampilan dribbling. Interaksi yang terjadi dalam kelompok selama pembelajaran kooperatif tampaknya memberikan dukungan tambahan yang dibutuhkan siswa untuk belajar lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan metode yang interaktif dan kolaboratif dalam Pendidikan jasmani. Dengan hasil yang menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan, model pembelajaran kooperatif dapat diadopsi sebagai efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar keterampilan olahraga. Hasil ini memberikan landasan yang kuat bagi guru untuk merancang program pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan kualitas Pendidikan jasmani di sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan keterampilan dribbling sepak bola siswa SD kelas VI UPT SPF SD INPRES BANGKALA III. Dari hasil awal yang menunjukkan hanya 20% siswa yang tuntas, meningkat menjadi 46,67% di siklus I dan 76,67% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode kooperatif dalam mendorong partisipasi aktif siswa dan kolaborasi dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam Pendidikan jasmani, serta untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam keterampilan fisik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada para dosen-dosen, bapak ibu guru serta sponsor, pendonor dana, narasumber yang telah, membantu saya mengerjakan tugas dan terimakasih atas ilmu yang sudah di berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntu, S. (2013) Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Martono, S., & Yusnita, Y. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dengan Menggunakan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Al-Azhar. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 9(1), 10–17.
- Nawir, M., & Syamsuriyawati, S. (2019). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe student facilitator and explaining terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas viii SMP Negeri 18 Lau Kabupaten Maros. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 100–108.

- Murti , w. & Anas , M (2020). Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (Talking Chips) Terhadap hasil belajar mahasiswa Jurnal biotrek, 8(2) 80-94
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Wahyudi, M., Akhbar, M. T., & Daryono, D. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5613–5620.